

ABSTRAK

Wuryandari, Wuri. 2020. *Kearifan Lokal Masyarakat Lereng Merapi dalam Kidung Tradisi Sedhekah Gunung: Kajian Antropolinguistik*. Tesis. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Magister, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan wujud kearifan lokal, (2) mendeskripsikan nilai-nilai kearifan lokal, (3) mendeskripsikan fungsi sosial dan transendental kearifan lokal, dan (4) merumuskan strategi pelestarian nilai-nilai kearifan lokal dalam kidung tradisi *Sedhekah Gunung* masyarakat lereng Merapi (barat, selatan, dan utara) agar tetap lestari. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang didasarkan pada pendekatan antropolinguistik. Artinya, untuk memahami wujud, nilai-nilai kearifan, dan fungsi kearifan lokal (sosial-transendental) dalam kidung tradisi *Sedhekah Gunung* peneliti perlu mengaitkan konteks sosial dan budaya masyarakat lereng Merapi (barat, selatan, dan utara). Hal ini juga membantu peneliti dalam memahami hubungan antara bahasa dengan kebudayaan masyarakat lereng Merapi (barat, selatan, dan utara).

Objek dalam penelitian ini adalah wujud kearifan lokal, nilai-nilai kearifan lokal, dan fungsi (sosial-transendental) kearifan lokal masyarakat lereng Merapi bagian barat, selatan, dan utara yang terkandung dalam kidung tradisi *Sedhekah Gunung*. Wujud data dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan bagian kidung tradisi *Sedhekah Gunung*. Data dikumpulkan dengan metode simak dengan teknik dasar dan teknik lanjutannya, metode etnografi komunikasi, serta metode dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian menggunakan metode padan ekstralingual dengan teknik analisis kontekstual. Prosedur analisis data dalam penelitian ini meliputi, (1) identifikasi data yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, (2) klasifikasi data, (3) interpretasi atau pemaknaan, (4) triangulasi dan validasi data, (5) konfirmasi dan refleksi, dan (6) penulisan laporan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *pertama* kidung tradisi *Sedhekah Gunung* masyarakat lereng Merapi di dalamnya terdapat kearifan lokal berwujud nyata (*tangible*) berupa Gunung Merapi, ratus dan dupa, juga kearifan lokal tidak berwujud nyata (*intangible*) berupa kepercayaan, nasihat, kidung, upacara/prosesi *Labuhan*, kebiasaan, ungkapan, dan *paribasan* (peribahasa). *Kedua*, kidung tradisi *Sedhekah Gunung* mengandung nilai religius, nilai peduli lingkungan, nilai tanggung jawab, nilai kesopanan, nilai cinta kasih, nilai penghormatan, nilai solidaritas, nilai kerjasama, nilai rasa syukur, nilai pelestarian dan kreativitas budaya, dan nilai kekeluargaan. *Ketiga*, kearifan lokal dalam kidung tradisi *Sedhekah Gunung* mengandung fungsi sosial dan transendental. *Keempat*, upaya pelestarian nilai-nilai kearifan lokal dalam kidung tradisi *Sedhekah Gunung* dapat dilakukan melalui pewarisan alamiah dan lembaga pendidikan.

Kata Kunci: kidung tradisi *Sedhekah Gunung*, antropolinguistik, wujud kearifan lokal, nilai kearifan lokal, fungsi kearifan lokal, dan pelestarian nilai-nilai kearifan lokal.

ABSTRACT

Wuryandari, Wuri. 2020. *Local Wisdom of the Merapi Slopes Community in the Kidung of Sedhekah Gunung Tradition: Anthropolinguistic Study*. Thesis. Yogyakarta: Master's Program of Indonesian Language Education. Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This research aims to (1) describe the form of local wisdom, (2) describe the values of local wisdom, (3) describe the social and transcendental functions of local wisdom, and (4) formulate strategies for the preservation of local wisdom values in the kidung of Sedhekah Gunung tradition Mount Merapi slope communities (west, south, and north) to stay sustainable. This research is a qualitative research based on an anthropolinguistic approach. That is, to understand the form, values, and functions of local (social-transcendental) wisdom in the Kidung of Sedhekah Gunung tradition, researchers need to link the social and cultural contexts of the Merapi slopes (west, south, and north). It also helps researchers in understanding the relationship between language and the culture of Merapi slopes (west, south, and north).

The object of this research is the manifestation of local wisdom, local wisdom values, and the function (social-transcendental) of local wisdom of the slopes of the western, southern, and northern Merapi parts contained in the kidung of Sedhekah Gunung tradition. The data in this study are excerpts from the Sedhekah Gunung tradition. Data was collected by referring to the basic and follow-up techniques, the ethnographic communication method, and the documentation method. The method of data analysis in research uses the extralingual equivalent method with contextual analysis techniques. Data analysis procedures in this study include, (1) identification of data that has been translated into Indonesian, (2) data classification, (3) interpretation, (4) triangulation and data validation, (5) confirmation and reflection, and (6) writing a research report.

The results showed that, first kidung of Sedhekah Gunung Tradition Merapi slope community in which there is tangible local wisdom in the form of Mount Merapi, ratus and dupa, as well as intangible local wisdom in the form of beliefs, advice, hymns, Labuhan ceremonies, customs, expressions, and paribasan (proverb). Second, the kidung of the Sedhekah Gunung tradition contains religious values, values of environmental care, values of responsibility, values of politeness, values of love, values of respect, values of solidarity, values of cooperation, values of gratitude, values of preservation and cultural creativity, and values of family. Third, local wisdom in the kidung of Sedhekah Gunung tradition contains social and transcendental functions. Fourth, efforts to preserve the values of local wisdom in the kidung of Sedhekah Gunung tradition can be done through natural inheritance and educational institutions.

Keywords: *kidung of Sedhekah Gunung tradition, anthropolinguistics, manifestation of local wisdom, local wisdom values, local wisdom function, and preservation of local wisdom values.*